

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARCS (*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*) TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AK-1 SMK-BM
BUDISATRYA MEDAN T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

APRIANI SINDI AGUSTINA
NPM. 1502070026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Apriani Sindi Agustina
NPM : 1502070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Apriani Sindi Agustina

NPM : 1502070026

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan,,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Apriani Sindi Agustina
NPM : 1502070026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relavance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Apriani Sindi Agustina

ABSTRAK

APRIANI SINDI AGUSTINA, 1502070026, “Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK-BM Budisatrya Medan yang beralamat JL.Letda Sujono No.166 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X Ak-1 yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel total (total sampling). Instrument penelitian dengan menggunakan angket dan tes tertulis yang berbentuk uraian. Angket sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan sedangkan tes sebanyak 10 (sepuluh).

Dari hasil analisis data diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan dengan menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) mengalami peningkatan nilai rata-rata 83,66. Maka nilai hasil akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,137. Kemudian diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,867 > 1,697$), yang memiliki arti bahwa variabel X ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020”.

Kata kunci : Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi jini berjudul : **Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam pengetahuan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun daripada pembaca tentunya.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Eriyanto** dan Ibunda **Suryani** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Drs. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku ketua jurusan prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal R Dongoran S.E M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan prodi akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf

administrasi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun proposal ini.

7. Bapak **Ir. Edi Sarman, MT** selaku kepala sekolah SMK Budisatrya Medan, dan bapak **Novariani, S.Pd** selaku Guru Bidang Studi Akuntansi SMK-BM Budisatrya Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar proposal skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

Apriani Sindi Agustina

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020”**.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan ummat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Eriyanto** dan Ibunda **Suryani** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara. Terimakasih yang tak terhingga semoga Allah membalas jasa-jasamu.

Kepada adik tercinta Refina Angraini, M. Rizky Afandi dan Nazwa Hasanah Putri dan keluarga besar yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat dan nasehat yang membangun selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman satu angkatan khususnya kelas A siang Pendidikan Akuntansi 2015, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya didalam tulisan ini, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. *Especially for*, terutama Adelina yang selalu memberi nasehat dan selalu ada disaat kondisi senang maupun susah dan Akibah Lubis, Yohana Dewi Hasibuan, Lisa Salsabila, Febry Handoko. Tanpa kebersamaan dan dukungan kalian semua akan menjadi sulit rasanya dalam menyelesaikan skripsi, untuk itu terimakasih atas canda dan tawanya.

Demikianlah kalimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis mohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan manusia tidak lepas dari belajar, belajar dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Sejak dilahirkan manusia sudah melakukan proses belajar untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berupa kemampuan baru yang berlangsung lama sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Dengan belajar akan membawa perubahan dalam diri seseorang, perubahan ini meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kegiatan belajar dapat dilakukan secara informal dan formal. Belajar informal dapat dilakukan dimana saja dan tidak terikat oleh suatu lembaga. Sedangkan, belajar formal terikat dengan lembaga pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran dikelas merupakan proses yang sangat penting dengan peran guru yang kreatif dan inovatif yang mampu memusatkan proses pembelajaran kepada siswa agar siswa menjalankan proses pembelajarannya menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada umumnya guru telah menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti pembagian kelompok diskusi, pemaparan hasil diskusi, dan presentase yang dilakukan oleh siswa. Namun praktiknya belum sesuai dengan materi dan proses pembelajaran dimana guru tetap sebagai pemberi materi tunggal dalam pembelajaran dan siswa hanya

sebagai subjek pendengar. Hal ini membuat siswa kurang aktif dan kurang kritis dalam menganggapi kegiatan belajar mengajar. Ketidak aktifan siswa dapat menimbulkan suasana yang kaku, monoton, dan membosankan yang cenderung akan membuat siswa kesulitan dalam merespon ataupun menerima pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.

Khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit dan membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga siswa harus aktif dan fokus terhadap pembelajaran agar tetap mampu mengikuti setiap materi yang disajikan, selain itu juga harus dibangun kebiasaan agar siswa banyak mengerjakan soal latihan akuntansi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan belajar terhadap materi akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK-BM Budisatrya Medan diperoleh data hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 yang masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi masih kurang optimal dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan
Tahun Ajaran 2019/2020

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		P	K
1	Alya Saufika	80	80
2	Ananda Nurfadillah	80	80
3	Anisa	65	70
4	Annisa Nasution	75	75
5	Ayu Seplika	80	80
6	Dea Maharani	80	80
7	Dia Ayu Kurna	50	60
8	Fiki Aulia	75	75
9	Fitri Rahmadhani	83	83
10	Herlina Apriana	86	86
11	Indah Mustika Sari	50	55
12	M.Fahreno	80	80
13	Maharani	80	80
14	Muhammad Irgi	60	65
15	Nadila Aulia Zahara	70	70
16	Nova Mariana	65	60
17	Nur Adma Syahrani	70	70
18	Nuralisa	65	65
19	Putri Rahmadhani	80	80
20	Siti Sintya	50	50
21	Usamallon	65	70
22	Vinasyah Pitri	84	84
23	Wahyuni Hartati	80	80
24	Wanda Sari	80	80
25	Wanda Syahqila	75	75
26	Wiwinda	60	60
27	Yuliana	75	70
28	Yolanda	50	50
29	Yudi Pirandi	80	80
30	Yahya	80	80

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK-BM Budisatrya Medan

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan
Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1	≥80	14	46,7 %	Tuntas
2	<80	16	53,3 %	Tidak tuntas
	Total	30	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK-BM Budisatrya Medan

Dari data diatas, diketahui bahwa 30 siswa hanya 14 yang dinyatakan tuntas dan 16 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas, dengan kata lain ada 46,7 % siswa yang tuntas mata pelajaran akuntansi dan yang tidak tuntas mata pelajaran akuntansi 53,3 %. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Akuntansi adalah 80.

Memperhatikan permasalahan diatas, maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternative yang dapat dikerjakan adalah dengan memperbaharui model pembelajaran yang digunakan dengan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk dapat lebih menggali sendiri pengetahuan baru. Adapun model pembelajaran yang digunakan yang menjadi alternative pilihan yang baik dalam pengajaran yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

Model Pembelajaran ARCS terdiri dari empat komponen *Attention* (perhatian) yang dimana guru harus memperhatikan kesiapan siswa pada saat proses pembelajaran yang akan dimulai, setelah siswa sudah terlihat kesiapannya maka guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari, *Relevance* (relevansi) guru menyampaikan materi yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari yang bertujuan ketika guru menyampaikan materi siswa lebih memahami dikarenakan materi erat hubungannya dengan kehidupan

sehari-hari siswa, *Confidence* (keyakinan/rasa percaya diri) untuk menimbulkan rasa percaya diri siswa guru meminta siswa membuat soal dan jawaban sendiri yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari setelah itu memaparkannya didepan kelas, *Satisfaction* (kepuasan) setelah siswa memaparkan soal dan jawabannya sendiri maka dari itu guru memberi umpan balik terhadap siswa seperti penambahan nilai agar siswa mengetahui sejauh mana kemampuannya. Model pembelajaran ARCS merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan perhatian siswa pada pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa, menciptakan rasa keyakinan dan percaya pada diri siswa, dan rasa puas didalam diri siswa. Dengan pembelajaran ARCS dapat membuat siswa termotivasi untuk mempelajari pengetahuan baru, sehingga siswa akan lebih giat dan aktif dalam proses belajar di kelas, membuat petunjuk bagi siswa untuk lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, membantu siswa untuk mendapatkan rasa puas dalam pembelajaran agar siswa terdorong untuk selalu belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian menggunakan model pembelajaran ARCS secara optimal dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran langsung. Dengan penerapan strategi ARCS akan mempermudah dan membantu siswa dalam memahami pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat, motivasi dan rasa percaya diri siswa pada pelajaran akuntansi karena metode pembelajaran yang kurang memperhatikan konsep akuntansi yang diajarkan.
2. Kurangnya kemampuan kognitif siswa dalam mengaitkan pelajaran akuntansi dengan kehidupan sehari-hari.
3. Hasil belajar yang belum maksimal karena proses pembelajaran yang belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Materi Jurnal Umum di kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas adalah :

- a. Bagaimana hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020 ?
- b. Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diuraikan diatas, maka peneliti ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.
- b. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru bidang studi akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan informasi, masukan dan perbandingan bagi para pembaca maupun peneliti dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

a. Pengertian Model Pembelajaran ARCS

Model pembelajaran didalam proses belajar mengajar termasuk kedalam faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana pembelajaran siswa secara maksimal sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Menurut Aunurrahman (2016:146) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran”.

Menurut Trianto (2014:51) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran dalam tutorial”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, model pembelajaran adalah kerangka konseptual dari suatu perencanaan mengajar yang melukiskan prosedur sistematis dan pola pengajaran dalam mengorganisasikan

pengalaman belajar guna mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belakangnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru agar suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Confidence, Relevance, dan Satisfaction*). Model ini dikembangkan oleh John M.Keller seorang sarjana psikologi. Model pembelajaran ARCS merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aspek motivasi, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa. Munculnya motivasi belajar dalam diri siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi juga menjadi tanggung jawab guru.

Menurut Keller (2017:2) "*The ARCS Model is Method for improving the motivational appeal of instructional materials*". Hal tersebut dapat diartikan bahwa model ARCS adalah metode untuk meningkatkan daya tarik motivasional dari bahan ajar. Model ini didasarkan pada penelitian yang berkaitan dengan motivasi yang menunjukkan bahwa seseorang termotivasi untuk terlibat dalam suatu kegiatan jika dianggap berhubungan dengan pemuasan kebutuhan pribadinya, dan jika ada harapan positif untuk sukses.

Model pembelajaran ARCS mengutamakan adanya pengaruh terhadap daya tarik siswa dalam belajar. Dimana model ARCS memuat empat komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu

attention (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan).

Keempat komponen tersebut harus terpenuhi agar siswa tetap tertarik dalam belajar. Adapun penjabaran dari keempat komponen tersebut menurut Majid (2015:50) adalah sebagai berikut :

1. *Attention* (perhatian)

Mendapatkan perhatian siswa merupakan prasyarat untuk belajar. Guru harus memperhatikan bagaimana cara mendapatkan perhatian siswa dan mempertahankannya sampai akhir pembelajaran. Mendapatkan bisa jadi lebih mudah dari mempertahankannya.

2. *Relevance* (relevansi)

Komponen ini terkait dengan bagaimana guru membuat pengajaran menjadi relevan dengan kebutuhan siswa di masa sekarang dan masa depan. Komponen ini menuntut guru mencari cara agar membuat pengajarannya tampak relevan dengan kebutuhan siswa.

3. *Confidence* (keyakinan/percaya diri)

Keyakinan dapat mempengaruhi ketekunan dan prestasi siswa. Orang yang percaya diri cenderung mengakui hasil yang mereka dapat berdasarkan usaha sendiri bukan karena keberuntungan dan hal lain. Sebaliknya, orang yang tidak percaya diri takut gagal. Maka komponen ini digunakan untuk mengesankan siswa sehingga siswa berusaha agar berhasil.

4. *Satisfaction* (kepuasan)

Komponen meliputi dalam membuat siswa merasa puas dan senang dengan prestasi yang diperolehnya. Siswa akan menjadi lebih percaya diri jika mereka dibuat sadar akan tugas dan hadiah keberhasilan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARCS adalah model pembelajaran yang digunakan untuk membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar dengan empat komponen pembelajaran yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan), dimana dengan empat komponen ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

b. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Winaya, Lasman, dkk (2013:4) ARCS mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu :

a. Kelebihan Model Pembelajaran ARCS :

1. Memberikan petunjuk, aktif dan arahan tentang apa yang harus dilakukan siswa.
2. Cara penyajian materi dengan model pembelajaran ARCS ini bukan hanya dengan teori yang penerepannya kurang menarik.
3. Motivasi yang diperkuat oleh rancangan bentuk pembelajaran berpusat pada siswa.

4. Penerapan model ARCS meningkatkan motivasi untuk mengulang kembali materi.
 5. Penilaian menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik siswa-siswa agar strategi pembelajaran lebih efektif.
- b. Kelemahan Model Pembelajaran ARCS :
1. Hasil afektif siswa sulit dinilai secara kuantitatif.
 2. Perkembangan secara berkesinambungan melalui model ARCS ini sulit dijadikan penilaian.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa dengan model ARCS siswa akan tertarik untuk belajar sehingga dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik karena model ARCS menekankan bagaimana membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan materi dengan baik, memberi arahan dan tujuan yang jelas kepada siswa dalam proses pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif. Sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru serta dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

Untuk mencapai hasil yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya mengikuti langkah-langkah yang telah tersusun. Adapun langkah-langkah model pembelajaran ARCS menurut Farida (2016:40-41) sebagai berikut :

1. Membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
3. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan topik ekonomi yang dibahas.
4. Mengingatkan kembali mahasiswa pada konsep yang telah dipelajari.
5. Menyampaikan materi pembelajaran.
6. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
7. Memberikan bimbingan belajar.
8. Memberikan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran melalui penguatan-penguatan positif dari hasil tugas-tugas atau latihan yang telah dikerjakan mahasiswanya.
9. Memberikan evaluasi baik berupa tugas ataupun latihan.
10. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran.

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan model ARCS adalah membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa mengetahui arah dari pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa berdasarkan pokok bahasan yang akan dibahas, mengingatkan kembali siswa pada pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya, selanjutnya menyampaikan materi pelajaran dengan cara mengajar yang menarik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan

dua arah, memberi bimbingan belajar untuk siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran, memberikan kepuasan kepada siswa terhadap pembelajaran melalui penguatan-penguatan positif dari hasil tugas-tugas atau latihan yang telah dikerjakan siswa, memberikan evaluasi baik berupa tugas ataupun latihan kepada siswa dari materi yang dipelajari, kemudian menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

2. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Segala sesuatu yang kita lakukan tentunya akan membuahkan hasil. Begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar yang akan menghasilkan hasil belajar siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Menurut Istarani dan Intan (2017: 19) "Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan".

Menurut Tim Pengembang MKDP (2015:140) "Hasil belajar adalah proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor".

Berdasarkan uraian pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai yang diperoleh melalui tes yang menunjukkan hasil dari perubahan yang terjadi pada diri siswa yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat dilihat dari tes yang diberikan kepada siswa dari materi pelajaran yang dipelajari disekolah. Apabila yang dipelajari akuntansi, maka hasil yang ingin dicapai adalah hasil belajar akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Menurut Ikhsan, dkk (2016:45) “Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan akuntansi adalah suatu kegiatan yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikthisaran serta pelaporan yang menghasilkan informasi keuangan bagi para pemakainya guna pengambilan keputusan dalam suatu entitas ekonomi.

Dengan demikian maka dapat dirumuskan bahwa hasil belajar akuntansi adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi yang diukur melalui tes untuk menunjukkan hasil dari perubahan yang terjadi pada diri siswa dan sejauh mana materi pembelajaran telah dikuasai siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu

sendiri. Menurut Istarani dan Intan (2017: 28) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

1. Faktor internal merupakan hal yang kompleks. Siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut :
 - a. Sikap terhadap belajar.
 - b. Motivasi belajar.
 - c. Konsentrasi belajar.
 - d. Mengolah bahan ajar.
 - e. Menyimpan perolehan hasil belajar.
 - f. Menggali hasil belajar yang tersimpan.
 - g. Kemampuan berprestasi.
 - h. Rasa percaya diri.
 - i. Intelegensi dan keberhasilan belajar.
 - j. Kebiasaan belajar.
2. Faktor eksternal adalah proses belajar didorong oleh motivasi intrinstik siswa. disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Samping itu lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan faktor ekstern belajar. Ditinjau dari segi siswa, maka

ditemukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktivitas belajar.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar.
- b. Prasarana dan sasaran pembelajaran.
- c. Kebijakan penilaian.
- d. Lingkungan sosial siswa disekolah.
- e. Kurikulum sekolah.

Menurut Tim Pengembang MKDP (2015:140) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a) Faktor internal yaitu :
 - a. Faktor psikologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagiannya.
 - b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi :
 - 1) Faktor intelektual terdiri atas :
 - a. Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
 - b. Faktor aktual yaitu kecapakannya nyata dan prestasi.
 - 2) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagiannya.
- b) Faktor eksternal yaitu :
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas :
 1. Faktor lingkungan keluarga.

2. Faktor lingkungan sekolah.
3. Faktor lingkungan masyarakat.
4. Faktor kelompok.
- b. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagiannya.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagiannya.
- d. Faktor spritual atau lingkungan keagamaan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah dan faktor psikologis siswa kurang baik akan mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran dimana pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar dan akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar dan akan mempengaruhi hasil belajarnya, faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

c. Penentuan Hasil Belajar

Penentuan hasil belajar yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (PAP). Menurut Sudijono (2015:315) “PAP adalah pemberian nilai tes didasarkan pada standar mutlak (standar absolute).”Yaitu dengan

membandingkan antara skor mentah dengan skor maksimum”. PAP umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil nilai formatif. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan satu kriteria atau patokan yang spesifik. Misalnya, kriteria yang digunakan 75% atau 80%, bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus mendapatkan remedial.

Tujuan PAP adalah untuk mengatur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus (*passing grabe*) setia skor dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik.

Standar mutlak (penilaian beracuan kriterium) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100 \quad \text{Anas (2015: 318)}$$

3. Materi Pembelajaran

1) Materi Pembelajaran Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum menurut Rudianto (2012:71) adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (*journalizing*) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi

perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan. Secara umum, buku jurnal berbentuk empat kolom dengan manfaat yang saling menunjang, satu dengan lainnya. Kolom pertama (tanggal) berfungsi untuk mencatat tanggal transaksi. Kolom kedua (keterangan) adalah untuk mencatat aktivitas transaksi sesuai nama perkiraan/akun yang terkait dan penjelasan yang diperlukan. Kolom ketiga (ref) berguna untuk mencatat referensi yang terkait dengan buku besar. Kolom keempat (jumlah) dibagi menjadi dua kolom, yaitu kolom debit dan kolom kredit, yang berguna untuk mencatat nilai transaksi.

Contoh buku jurnal umum :

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

Beberapa hal yang harus dicantumkan dalam aktivitas pencatatan transaksi secara sistematis dan kronologis ini adalah :

1. Akun-akun yang Digunakan

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan minimal dua akun. Saldo akun-akun tersebut akan berpengaruh akibat transaksi yang dilakukan perusahaan. Karena itu, akun-akun yang akan berpengaruh saldonya itu yang digunakan dalam proses penjurnalan.

2. Nilai Rupiah Transaksi

Setiap transaksi akan selalu menyertakan uang dalam jumlah tertentu. Jumlah uang itulah yang disebut nilai transaksi. Karena itu, nilai transaksi harus dicantumkan dalam penjurnalan yang dilakukan.

3. Tanggal Transaksi

Transaksi yang dilakukan merupakan aktivitas ekonomi yang telah terjadi. Karena itu, pasti terjadi pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu. Pencantuman tanggal dalam jurnal yang dibuat merupakan catatan tentang waktunya terjadinya transaksi.

4. Deskripsi Singkat Transaksi dan Kode Akun

Akun yang digunakan dalam buku jurnal harus disertai dengan kode akun tersebut. Hal ini untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam memilih dan menggunakan salah satu akun dari sekian banyak yang dimiliki perusahaan. Dengan mencantumkan kode akun, maka pengaruh transaksi yang telah dicatat terhadap akun yang mana akan menjadi lebih jelas dan spesifik. Selain itu, memberikan deskripsi singkat tentang transaksi juga akan semakin menambah kejelasan transaksi yang telah dicatat.

b. Langkah-langkah dalam Menjurnal

Untuk mencatat transaksi secara sistematis dan kronologis, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh agar pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lengkap dan terinci. Apabila baru pada tahap belajar mencatat transaksi ke dalam buku jurnal akan terkesan rumit dan bertele-tele. Namun, setelah dilakukan berulang-kali, aktivitas ini akan terasa lebih mudah dan

sederhana. Beberapa tindakan yang harus ditempuh dalam proses menjurnal adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”.
2. Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”.
4. Dibawah nama akun yang diidebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisanannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet.
5. Tulislah nilai rupiah di samping sebelah akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah ditulis di kolom debet dan di kolom kredit sama.
7. Di bawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

Contoh Transaksi :

1. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini diberi nama PT. Terang Dunia. Perusahaan ini beroperasi diwilayah jakarta. Pada tanggal 1 April

2012, PT. Terang Dunia menerima uang tunai sebesar Rp. 150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.

2. Empat hari kemudian, yaitu tanggal 5 April 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah bangunan ruko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp. 200.000.000 sebagai setoran modal saham tambahan bagi PT. Terang Dunia.
3. Keesokan harinya, yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT. Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik, seperti komputer, printer, obeng, solder, dan sebagainya, seharga RP. 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari Toko ABC.
4. Pada tanggal 7 April 2012. PT. Terang Dunia memperoleh kredit usaha dari Siti Bank sebesar Rp.60.000.000 dengan jaminan tanah.
5. Pada tanggal 12 April 2012, PT. Terang Dunia mendapat jasa untuk memperbaiki 16 unit komputer dan PT. Duta Niaga, dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. Untuk transaksi ini PT. Duta Niaga membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT. Terang Dunia juga memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit komputer dan printer PT. Jaya Makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000. Untuk transaksi ini, PT . Jaya Makmur belum membayar sama sekali kepada PT. Terang Dunia, bahkan hingga selesainya perbaikan.
6. Tahap berikutnya, yaitu tanggal 25 April 2012, PT. Terang Dunia membayar berbagai beban usaha secara tunai, mulai dari beban tenaga kerja sebesar

RP. 3.500.000, beban perlengkapan sebesar RP. 2.300.000, hingga beban bunga sebesar RP. 1.200.000,

7. Pada tanggal 26 April 2012, PT. Terang Dunia membayar sebagian utang usahanya sebesar RP. 10.000.000 kepada toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2012.
8. Pada tanggal 28 April 2012, PT. Terang Dunia menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT. Jaya Makmur sebesar RP. 12.000.000.
9. Pada tanggal 30 April 2012, PT. Terang Dunia membagikan dividen sebesar RP. 5.000.000 kepada pemegang sahamnya.

Semua transaksi tersebut jika diringkas dalam bentuk catatan jurnal umum, adalah sebagai berikut :

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
2012				Debet	Kredit
April	1	Kas Modal Saham		150.000.000	150.000.000
	5	Bangunan Tanah Modal Saham		250.000.000 200.000.000	450.000.000
	6	Peralatan Usaha Utang Usaha		17.000.000	17.000.000
	7	Kas Utang Bank		60.000.000	60.000.000
	12	Kas Piutang Usaha Pendapatan		9.000.000 20.000.000	29.000.000
	25	Beban Gaji Beban Perlengkapan Beban Bunga Kas		3.500.000 2.300.000 1.200.000	7.000.000
	26	Utang Usaha Kas		10.000.000	10.000.000
	28	Kas Piutang Usaha		12.000.000	12.000.000
	30	Dividen Kas		5.000.000	5.000.000

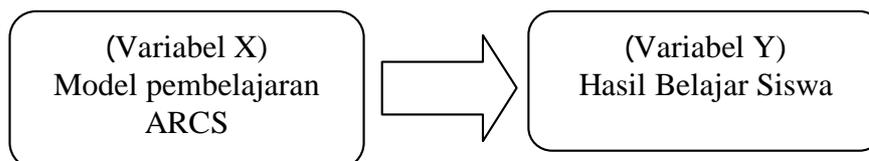
B. Kerangka Konseptual

Pencapaian dari tujuan pembelajaran tidak lepas dari bagaimana cara guru merancang pembelajaran, mengelola kelas dan membuat kelas menjadi tidak membosankan, apalagi banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar akuntansi sangat rumit dan membutuhkan ketelitian dalam menghitung serta menganalisis. Maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, mampu menumbuhkan kemampuan berfikir dan menganalisis masalah dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan salah satu model yang mengutamakan aspek motivasi dalam pembelajarannya dengan keempat komponen motivasi yang membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Model pembelajaran ini menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat terjadi interaksi yang bermutu dan bermakna antara guru dan siswa yang akan mempengaruhi kesuksesan belajar siswa. Dengan model pembelajaran ARCS pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ARCS sangat berperan untuk membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga

siswa tidak lagi merasa malas belajar dan kesulitan dalam mempelajari akuntansi.

Adapun kerangka konseptual untuk menjelaskan Model pembelajaran ARCS dengan hasil belajar akuntansi disajikan oleh gambar berikut:



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian adalah “Ada pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2018/2019”

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK-BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019, Jl. Letda Sujono No. 166 Medan (2023) Telp.061-73666899/ Email budisatryasmk@yahoo.co.id

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan September 2019. Adapun waktu kegiatan penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Kesekolah				■																								
2	PengajuanJudul					■	■																						
3	Bimbingan Proposal							■	■																				
4	Penulisan Proposal									■	■																		
5	Seminar Proposal												■																
6	Pengesahan Proposal													■															
7	Pengumpulan Data															■	■												
8	Analisis Data																	■	■	■	■								
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) Menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020 yang dimana kelas X Ak-1 berjumlah 30 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X.1	30
	Total	30

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu tehnik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Medan yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yakni total sampling, dimana seluruh populasi menjadi sample.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2015:61), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

b. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2015:61), variabel dependen yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar dengan empat karakteristik yaitu *attention, relevance, confidence, dan satisfaction*. Didalam

pembelajaran ARCS, guru menyampaikan materi pelajaran dan membimbing siswa dalam proses belajar, berfikir kritis secara ilmiah, memberi umpan balik terhadap pembelajaran, dan akhir proses pembelajaran tersebut diakhiri atau disimpulkan oleh guru.

- 2) Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi pada materi pembelajaran jurnal umum yang ditunjukkan melalui skor yang diperoleh melalui tes atau evaluasi hasil belajar.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian pre eksperimental. Menurut Sugiyono (2015:107) penelitian pre eksperimental adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment one group pre-tes post-tes design*.

Menurut Sugiyono (2016:74) “*pre eksperimental one group pre-test post-test design* adalah desain penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan”.

Dengan cara memberikan test awal (pre-test) sebelum mendapat perlakuan atau pengajaran, dan test akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan”.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1
Desain Penelitian

O_1 = Test awal (Pre-test) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

X = Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

O_2 = Test akhir (Post-test) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

F. Instrument Penelitian

Sugiyono (2015:147) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Maka dari itu, angket ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance,*

Confidence, Satisfaction) terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020.

Angket ini diberikan langsung kepada peserta didik, dengan jumlah 15 item dalam bentuk Koesioner Skala Sikap atau yang sering digunakan untuk mengungkapkan sikap peserta didik atau Skala Likert, dalam rangka mengumpulkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) ini terhadap hasil belajar mereka. Dalam menentukan skor, maka skoring menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran ARCS

No	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Kegiatan pembukaan pembelajaran	3 item	1-3
2	Langkah-langkah pembelajaran ARCS	11 item	4-14
3	Menutup proses pembelajaran	1 item	15

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Angket

Pilihan jawaban	Bobot
Sangat setuju	4
Setuju	3
Ragu-ragu	2
Tidak setuju	1

2. Test

Test adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi pendapat skor angka. Instrument penelitian yang dilakukan

dalam hal ini adalah dengan test tertulis. Test terdiri dari 10 soal yang akan diuji validitas dan reabilitasnya, setelah diuji Reabilitas dan Validitasnya soal akan diberikan kepada siswa Akuntansi SMK-BM Budisatrya Medan. Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4). Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrument Pre-test

Bentuk Essay Test

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C2	C3	
Memahami Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum	Menjelaskan pengertian jurnal umum	1		1
	Menguraikan langkah-langkah dalam menjurnal	1		2
	Mencatat data transaksi kedalam jurnal umum		8	3,4,5,6,7,8,9,10
Total		10		

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrument Pos-test

Bentuk Essay Tes

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Nomor Item
		C3	C4	
Membuat jurnal umum	Mencatat data transaksi kedalam jurnal umum	3	7	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Total		10		

Tabel 3.7
Bobot soal test

No.	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	8	10
2	Mendekati benar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidak di jawab	0	0

Berdasarkan bobot diatas, pengolahan skor perolehan hasil belajar siswa baik pada saat pre-test maupun pos-test menggunakan system pengolahan nilai berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP).

G. Uji Instrumen Penelitiam

1. Uji Validitas Angket

Menurut arikunto (2006:168) “validitas adalah ukuran yang meunjukkan tingkat-tngkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrumen penggunaan smartphone (X) model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (Y) hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

n	= jumlah responden atau banyaknya sampel
X	= Skor item
Y	= Skor total
$\sum x$	= Jumlah Variabel x
$\sum y$	= Jumlah variabel y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x
$\sum Y^2$	= jumlah skor butir soal variabel y

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap “tidak valid”. Berbantu dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Reabilitas Angket

Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Realibilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* hasil pengujian SPSS nantinya dengan nilai $> 0,60$, Arikunto (2010, hal. 196) sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[\frac{\sum sb^2}{s^2} \right]$$

Dimana:

r	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pertanyaan

$\sum s^2$ = Jumlah varians butir

s^2 = Varian total

Kriteria pengujinya:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni *cronbach alpha* $> 0,60$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujianya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach Alpha*, dikatakan reliabel bila hasil *alpha* > 0.60 .

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut sugiyono (2008:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2015:207) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [S_{r_1}(X) - S_{r_2}(X)]$$

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan $\leq \alpha$ maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Sugiyono, 2013 : 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki

varian yang homogeny. Akan tetapi apabila apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significane level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ho: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMK-BM Budisatrya Medan

Nama Sekolah	: SMK SWASTA BUDISATRYA
Sub Rayon	: Rayon 15 SMK Teladan
Kode Sekolah	: 167
NPSN	: 10211254
NSS	: 344076009102
Status Sekolah	: Swasta
Sekolah Akreditasi	: A
Nama Kepala Sekolah	: Ir. EDI SARMAN, MT
Email Sekolah	: budisatryasmk@yahoo.co.id
Alamat Sekolah	: Jl. Letda Sujono No.166 Medan
Kelurahan	: Bandar Selamat
Kecamatan	: Medan Tembung
Kode Pos	: 20233
Telepon	: 061-7366899
Izin Operasional	: Dinas Pendidikan Kota Medan
Nomor	: 420/10.025/Dikmenjur/2014
Tanggal	: 08 Agustus 2014

2. Visi dan Misi SMK Swasta Budisatrya Medan

a. Visi SMK Budisatrya Medan adalah :

Mempersiapkan siswa yang berkompeten dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta betaqwa kepada tuhan yang maha esa.

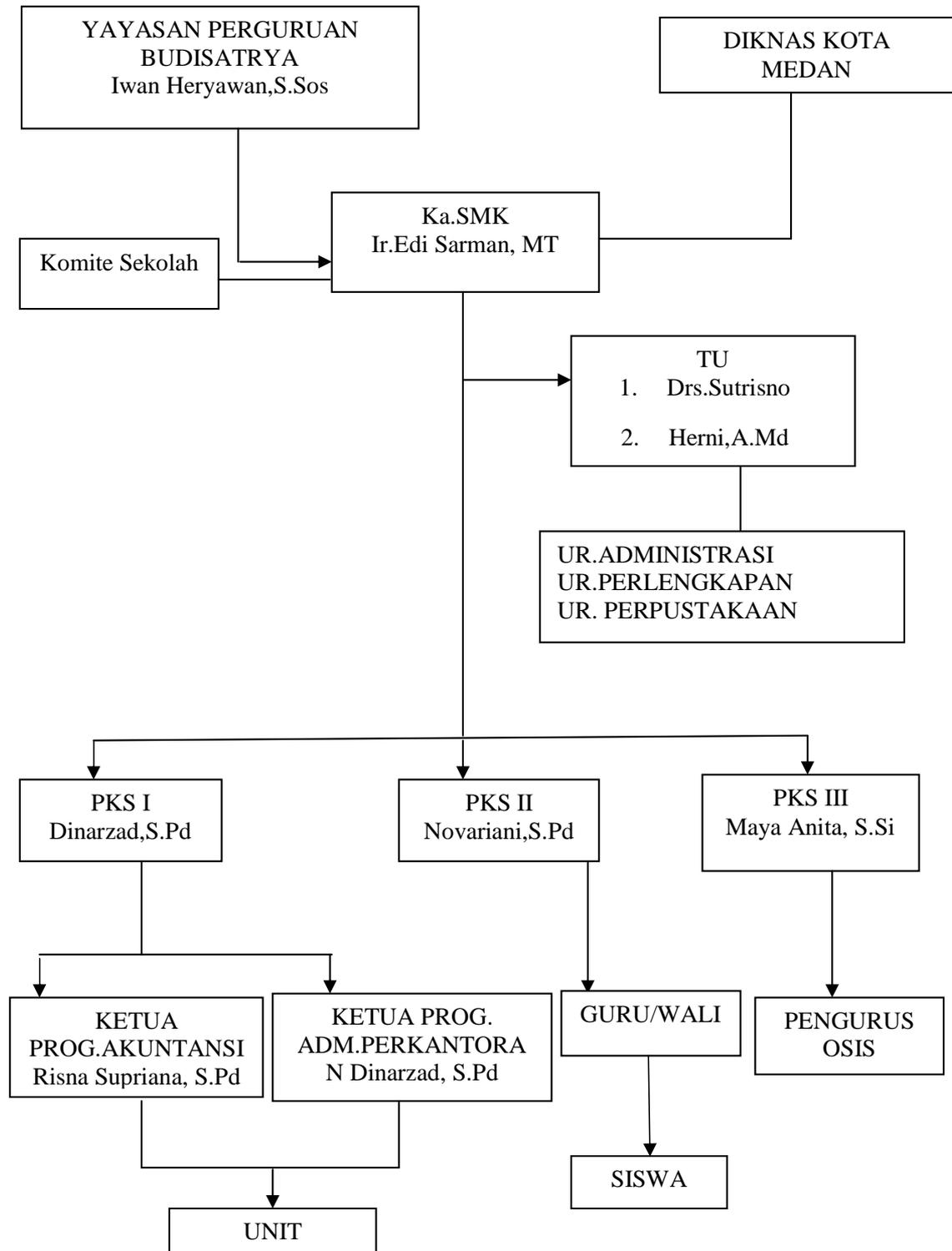
b. Misi SMK Budisatrya Medan adalah ;

1. Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Membekali siswa dengan metode pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif.
3. Mengusahakan sekolah sebagai pusat pendidikan masyarakat.
4. Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang generasi profesional dan berbasis IT serta dapat bersaing dalam pasar kerja global.

3. Struktur Organisasi SMK Swasta Budisatrya Medan

Struktur organisaasi merupakan suatu komponen susunan organisasi yang saling berhubungan yang menunjukkan kerangka perwujudan hubungan antar fungsi, bagian, posisi, kedudukan, tugas maupun wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu sama lain dari orangnya yang diberi tanggung jawab atas fungsi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Smk Budisatrya Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X Ak-1 dengan jumlah 30 siswa. Penulis melakukan riset pada tanggal 22 juli 2019 di SMK-BM Budisatrya Medan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap indikator jurnal umum. Pada saat pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMK-BM Budisatrya Medan kelas X Ak-1, terlihat saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, kurang antusias dan kurang memberi perhatian kepada guru saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan hasil belajar siswa rendah.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan soal yang berkaitan dengan materi akuntansi yaitu jurnal umum yang terdiri dari 10 pertanyaan dalam bentuk essay. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternative jawabanya itu sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju dengan skor yang diberikan 4, 3, 2, dan 1.

Sedangkan test yang dilakukanya itu berupa soal tentang akuntansi pada materi buku besar. Test dilakukan sebanyak 1 kali yaitu setelah perlakuan pada model pembelajaran. Test ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Kegiatan Pembelajaran

Penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pokok pembahasan jurnal umum.

Tahapan pertama yang dilakukan guru di SMK-BM Budisatrya Medan adalah mengkondisikan kondisi kelas serta memusatkan perhatian siswa untuk semua pandangan kedepan, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan melakukan kebiasaan yang dilakukan disekolah itu yaitu berdoa bersama dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) demi tahap yang akan dilakukan siswa. Setelah itu Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang jurnal umum, dengan bertanya kepada siswa apakah sudah mengetahui pengertian jurnal umum. Setelah mendapatkan pengertian jurnal umum dari beberapa siswa kemudian guru memberikan pengertian akuntansi pada umumnya dan siswa ditugaskan menyimpulkan pengertian jurnal umum tersebut. Kemudian, Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Pada tahapan kedua, Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. Melaksanakan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Setelah itu, Guru memeriksa tugas yang diberikan minggu lalu. Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa. Guru melanjutkan kembali materi pembelajaran minggu lalu. Menetapkan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan tentang ruang lingkup akuntansi seperti pengertian jurnal umum, dan langkah-langkah dalam menjurnal. Serta

diselingi Tanya jawab antara siswa dan guru sehingga pemahaman siswa mengenai ruang lingkup akuntansi sudah bagus. Kemudian guru mengingatkan kembali langkah-langkah ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan setelah itu guru menyuruh siswa kelas X Ak-1 yang berjumlah 30 siswa. Setiap siswa ditugaskan untuk membuat soal dan jawaban sendiri pertanyaan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini guru mengajak siswa untuk menggali pengetahuan siswa yang sudah didapat serta mampu mengembangkannya.

Tahapan ketiga, Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. Melaksanakan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Guru memulai membuka kegiatan persetasi yang tersisa minggu lalu untuk segera maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusinya. Setelah itu setiap siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan memaparkan hasil yang mereka kerjakan. Dan siswa lain berhak mengomentari atas paparan siswa yang maju agar mereka percaya diri. Setelah itu siswa yang sudah maju diberikan reword atau penambahan nilai. Guru menutup pembelajaran berhubung waktu pembelajaran untuk hari itu sudah selesai dan persentasi kelompok lainnya dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian Guru meminta siswa duduk kembali ketempat duduknya masing-masing. Guru membagikan post test mengenai materi pembelajaran jurnal umum. Setelah itu, memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan test. Kemudian guru mengumpulkan test yang telah dikerjakan siswa. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan guru menambahkan kesimpulan dari siswa. Guru menutup pembelajaran dengan doa, dan meminta siswa dengan tugas untuk materi selanjutnya.

3. Nilai Dasar

Penelitian ini dilakukan di SMK-BM Budisatrya Medan pada Kelas X Ak-1. Adapun jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk essay sebagai instrumennya. Adapun hasil belajar Akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-1

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total skor
1	Alya Saufika	7	8	7	9	6	5	7	8	8	7	72
2	Ananda Nurfadillah	9	9	8	7	9	8	8	7	8	9	82
3	Anisa	7	8	9	9	8	7	8	9	7	6	78
4	Annisa Nasution	8	6	8	7	6	8	7	5	6	7	68
5	Ayu Seplika	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	55
6	Dea Maharani	7	6	8	7	7	8	8	7	5	8	71
7	Dia Ayu Kurna	8	9	7	8	9	7	8	8	5	8	77
8	Fiki Aulia	7	9	8	8	6	9	8	7	8	9	79
9	Fitri Rahmadhani	8	9	7	8	9	6	9	9	9	7	81
10	Herlina Apriana	6	7	8	7	7	6	8	7	7	8	71
11	Indah Mustika Sari	5	7	5	5	6	7	6	5	8	8	62
12	M.Fahreno	6	8	7	8	8	9	8	7	8	9	78
13	Maharani	5	7	6	5	6	6	7	6	6	5	59
14	Muhammad Irgi	5	5	7	5	7	8	9	8	6	7	67
15	NadilaAulia Zahara	8	9	7	8	5	7	8	7	8	9	76
16	Nova Mariana	8	6	9	7	7	8	8	9	8	7	77
17	Nur Adma Syahrani	9	6	7	7	9	8	7	8	9	7	77
18	Nuralisa	5	5	6	5	5	7	5	5	7	6	56
19	Putri Rahmadhani	8	6	9	8	7	8	9	6	8	9	78
20	Siti Sintya	8	9	8	8	7	9	8	10	9	5	81
21	Usamallon	9	7	8	9	8	9	6	7	8	9	80
22	Vinasyah Pitri	10	8	9	8	9	8	9	5	7	10	83
23	Wahyuni Hartati	8	9	8	9	8	7	8	7	8	9	81
24	Wanda Sari	6	5	6	8	5	6	7	6	7	7	63
25	Wanda Syahqila	6	6	8	9	6	7	8	7	5	8	70
26	Wiwinda	8	8	8	6	8	7	6	7	8	9	75
27	Yuliana	7	8	9	7	7	8	7	9	8	9	79
28	Yolanda	5	6	7	6	8	5	6	7	6	6	62
29	Yudi Pirandi	7	9	6	7	8	9	8	7	8	7	76
30	Yahya	6	7	8	7	7	8	8	7	6	7	71

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari 30 siswa terdapat 24 siswa yang tidak mencapai KKM dan 6 siswa yang mencapai KKM. Dimana KKM yang telah ditentukan adalah 80. Dari nilai tersebut dapat dilihat pencapaian KKM siswa kelas X Ak-1 rendah. Dari pencapaian KKM pada tabel 1.1 terlihat bahwa hanya 14 siswa yang mencapai KKM (tuntas), dan 16 yang tidak mencapai KKM (tidak tuntas).

4. Data Variabel Frekuensi

Data Variabel frekuensi merupakan data tabulasi hasil persentase dari banyaknya orang (responden) yang menjawab item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini yang berbentuk angket (kuesioner).

Tabel 4.2
Data Tabulasi Frekuensi persentase Instrumen Penelitian Pada Variabel X
(Model Pembelajaran ARCS)

No	Alternatif Jawaban									
	SangatSetuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	63,0	9	30,0	2	6,7	0	0	30	100
2	16	53,3	12	40,0	1	3,3	1	3,3	30	100
3	12	40,0	16	53,3	2	6,7	0	0	30	100
4	14	46,7	12	40,0	4	13,3	0	0	30	100
5	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	30	100
6	12	40,0	16	53,3	1	3,3	1	3,3	30	100
7	19	63,3	10	33,3	1	3,3	0	0	30	100
8	20	66,7	8	26,7	2	6,7	0	0	30	100
9	16	53,3	13	43,3	1	3,3	0	0	30	100
10	15	50,0	13	43,3	2	6,7	0	0	30	100
11	17	56,7	11	36,7	2	6,7	0	0	30	100
12	17	56,7	9	30,0	4	13,3	0	0	30	100
13	20	66,7	8	26,7	2	6,7	0	0	30	100
14	15	50,0	11	36,7	4	13,3	0	0	30	100
15	19	63,3	7	23,3	3	10,0	1	3,3	30	100

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan data tabulasi frekuensi persentase instrumen angket model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) data hasil

penelitian angket diuji dengan program SPSS yang dimana % Sangat Setuju diatas pada item satu menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 19 dengan persentasi 63,0%. Pada item kedua frekuensi tertinggi yaitu 16 dengan persentasi 53,3%. Item ketiga menunjukkan frekuensi tertinggi 12 dengan persentasi 40% dan item keempat dengan frekuensi tertinggi yaitu 14 dengan persentasi yang ditunjukkan 46,7%. Pada item kelima frekuensi tertinggi adalah 14 dengan persentasi 46,7%. Item keenam memiliki frekuensi tertinggi yaitu 12 dengan persentasi 40,0% dan item ketujuh menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 19 dengan persentasi 63,3%. Item kedelapan memiliki frekuensi yaitu 20 dengan persentasi 66,7%.. Item kesembilan memiliki frekuensi tertinggi 16 dengan nilai persentasi 53,3%. Item kesepuluh memiliki frekuensi tertinggi 15 dengan nilai persentasi 50,0%, kesebelas memiliki frekuensi tertinggi 17 dengan nilai persentasi 56,7%, kedua belas memiliki frekuensi tertinggi 17 dengan nilai persentasi 56,7%, ketiga belas memiliki frekuensi tertinggi 20 dengan nilai persentasi 66,7%, keempat belas memiliki frekuensi tertinggi 15 dengan nilai persentasi 50,0%, dan kelima belas memiliki frekuensi tertinggi 19 dengan nilai persentasi 63,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentasi tertinggi adalah item kedelapan dengan variabel sangat setuju.

C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Angket (*Questionare*)

Instrument berupa angket yang berisi 15 butir pernyataan. Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Sebelum angket diberikan pada kelas yang akan

diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada SMK AR-RAHMAN untuk validitas. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas angket. (lampiran).

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Validitas Angket

No. N= 30	R _{hitung}	R _{table}	Nilai Probabilitas sig. 0,05	Keterangan
1	0,592	> 0,296	0,001	Valid
2	0,579	> 0,296	0,001	Valid
3	0,604	> 0,296	0,000	Valid
4	0,524	> 0,296	0,003	Valid
5	0,596	> 0,296	0,001	Valid
6	0,622	> 0,296	0,000	Valid
7	0,617	> 0,296	0,000	Valid
8	0,559	> 0,296	0,001	Valid
9	0,604	> 0,296	0,000	Valid
10	0,598	> 0,296	0,000	Valid
11	0,606	> 0,296	0,000	Valid
12	0,612	> 0,296	0,000	Valid
13	0,616	> 0,296	0,000	Valid
14	0,610	> 0,296	0,000	Valid
15	0,566	> 0,296	0,001	Valid

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dari 15 butir pernyataan dinyatakan 15 butir valid semua. Sehingga diperoleh 15 butir pernyataan yang valid. 15 butir pernyataan yang dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui angka r_{hitung} pada item 1 adalah sebesar 0,592, item 2 sebesar 0,579, item 3 sebesar 0,604, item 4

sebesar 0,524, item 5 sebesar 0,596, item 6 sebesar 0,622, item 7 sebesar 0,617, item 8 sebesar 0,559, item 9 sebesar 0,604, item ke 10 sebesar 0,598, item ke 11 sebesar 0,606, item ke 12 sebesar 0,612, item ke 13 sebesar 0,616, item ke 14 sebesar 0,610, dan item ke 15 sebesar 0,566. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hingga 15 (valid) karena nilai *r*hitung lebih besar dari nilai *r*tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid. 15 butir pertanyaan yang dikatakan valid karena nilai *r*hitung > *r*tabel . 15 butir pertanyaan ini kemudian diberikan pada kelas yang akan digunakan untuk eksperimen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	15

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa N=15 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach's alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standarnya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,866 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

2. Test

Jumlah test yang diberikan sebanyak 10 soal dalam bentuk essay. Dimana setiap item pertanyaan berhubungan dengan soal jurnal umum. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas pada instrumen penelitian. Test dilakukan dikelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan dengan jumlah siswa sebanyak 30.

Item tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa r_{hitung} beberapa butir item lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar. Berikut adalah data validitas pre-test dan reliabelitas post tes.

Tabel 4.5
Uji Validitas Hasil Belajar (Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Probabilitas sig. 0,05	Keterangan
1.	0,555	> 0,296	0,001	Valid
2.	0,755	> 0,296	0,000	Valid
3.	0,689	> 0,296	0,000	Valid
4.	0,647	> 0,296	0,000	Valid
5.	0,751	> 0,296	0,000	Valid
6.	0,694	> 0,296	0,000	Valid
7.	0,719	> 0,296	0,000	Valid
8.	0,609	> 0,296	0,000	Valid
9.	0,531	> 0,296	0,003	Valid
10.	0,428	> 0,296	0,002	Valid

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Jika nilai rhitung > rtabel (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui angka rhitung pada item 1 adalah sebesar 0,555, item 2 sebesar 0,755, item 3 sebesar 0,689, item 4 sebesar 0,647, item 5 sebesar 0,751, item 6 sebesar 0,694, item 7 sebesar 0,719 item 8 sebesar 0,609, item 9 sebesar 0,531 dan item ke 10 sebesar 0,428. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hinggaa 10 (valid) karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkolerasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.6 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa N=10 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach`s alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach`s alpha* harus melebihi dari nilai standart nya. Nilai standart nya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai cronbach`s alpha sebesar 0,837 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari data dua variabel dependen dan independen, maka dilakukan pengujian statistik deskriptif. Berikut adalah hasil uji setatistik deskriptif :

Tabel 4.7
Data Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model Pembelajaran ARCS	30	37.00	59.00	51.8333	5.99473
Hasil Belajar Akuntansi (Post Test)	30	68.00	100.00	83.6667	7.15991
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data deskriptif variabel X dan variabel Y diperoleh hasil deskriptif dengan nilai N sebesar 30. Dari nilai uji statistics maka dapat diketahui bahwa banyak nya responden sebanyak 30. Maka diperoleh nilai minimum pada X sebesar 37.00 dan Y sebesar 68.00, perolehan dari nilai maximum nya pada X sebesar 59.00 dan Y sebesar 100.00 , perolehan dari nilai mean nya pada X sebesar 51,8333 dan Y sebesar 83,6667, dan perolehan dari nilai standart *deviation* pada X sebesar 5,99473 dan Y sebesar 7,15991.

Setelah data deskriptif dari variabel penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya dilakukan uji frekuensi dengan tujuan untuk mengklasifikasikan data

dari masing-masing nilai berdasarkan banyaknya responden dengan tingkat persentasenya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi (Post Test)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3.3	3.3	3.3
	70	1	3.3	3.3	6.7
	77	1	3.3	3.3	10.0
	78	1	3.3	3.3	13.3
	79	1	3.3	3.3	16.7
	80	4	13.3	13.3	30.0
	81	1	3.3	3.3	33.3
	82	2	6.7	6.7	40.0
	83	5	16.7	16.7	56.7
	84	3	10.0	10.0	66.7
	85	4	13.3	13.3	80.0
	86	1	3.3	3.3	83.3
	88	1	3.3	3.3	86.7
	93	1	3.3	3.3	90.0
	99	1	3.3	3.3	93.3
	100	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di dipahami bahwa hasil belajar akuntansi kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan terklasifikasikan pada 16 kelompok nilai yaitu; nilai 68 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 70 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 77 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 78 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 79 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 80 sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3%, nilai 81 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 82 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,7%, nilai 83 sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,7%, nilai 84 sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,0%, nilai 85 sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3%, nilai 86 sebanyak 1 siswa dengan persentase

3,3%, nilai 88 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 93 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, nilai 99 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, dan nilai 100 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan. Rata-rata siswa mencapai nilai diatas KKM lebih banyak dibandingkan nilai yang tidak mencapai KKM.

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas terlihat pada table berikut :

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran ARCS	Hasil Belajar Akuntansi (Post Test)
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	51.8333	83.6667
	Std. Deviation	5.99473	7.15991
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.226
	Positive	.116	.226
	Negative	-.145	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.793	1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.556	.930

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan uji normalitas pada variabel model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) berdasarkan nilai kolmogrov-smirnov Z diperoleh hasil 0,793. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,05. Maka diperoleh nilai kolmogrov-smirnov Z lebih

besar dari nilai ketentuannya ($0,793 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai variansi yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai variansi yang sama. Hasil uji homogenitas terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Akuntansi (Post Test)	Between Groups	993.000	14	70.929	2.155	.076
	Within Groups	493.667	15	32.911		
	Total	1486.667	29			

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai f_{hitung} adalah sebesar 2,155, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $f_{tabel} = 4,17$ (data terlampir). Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($2,155 < 4,17$), yang memiliki arti bahwa data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini nilai t_{hitung} harus lebih besar dari nilai ketentuan t_{tabel} adalah 1,697 nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel) = 1, dan df_2 ($n-k-1$) = $30-2-1 = 27$, dengan $\alpha =$

0,05 yaitu $t_{\text{tabel}} = 1,697$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil uji t di bawah ini :

Tabel 4.11
Nilai Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	40.390	13.107		3.082	.005					
Hasil Belajar Akuntansi (Post Test)	.137	.156	.163	3.876	.000	.163	.163	.163	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Model Pembelajaran ARCS

Sumber: Data hasil penelitian diuji program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 3,876 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t_{tabel} yaitu sebesar 1,697 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Maka dapat dipahami bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,876 > 1,697$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “Ada pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK-1 SMK-BM Budisatrya Medan dengan menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,66. Hal ini berarti hasil belajar akuntansi siswa pada siswa kelas X AK-1 SMK-BM Budisatrya Medan berada pada tingkat signifikan 0,000 artinya setiap penambahan 0% tingkat model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,137. Kemudian diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,876 > 1,697$), yang memiliki arti bahwa variabel X ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Menurut Stefany (20014: 8) “Berdasarkan hasil yang diperoleh menemukan bahwa hasil belajar dengan menggunakan strategi ARCS lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan positif. Hal ini secara optimal memberikan dampak positif dalam meingkatkan motivasi belajar dan hasil belajar”. Sedangkan menurut Hanggara, Irwan (2017:20) “Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (ARCS dan Active Learning) untuk masing-masing motivasi belajar siswa tidak ada perbedaan yang signifikan. Sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar”.

Setelah peneliti melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil

belajar akuntansi siswa menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pokok jurnal umum lebih baik dari pada sebelum menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor :

1. Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan cara kerjasama antar teman.
2. Waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran tidak begitu efektif.
3. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab tes yang diberikan.

Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti infocus, sehingga dalam menjelaskan materi peneliti harus menjelaskan secara langsung tanpa adanya media pendukung.
2. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran kurang panjang, sehingga proses belajar yang kurang efektif.
3. Suasana ruangan kelas yang tidak kondusif diruangan, sehingga membuat siswa terganggu dan tidak fokus dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Ak-1 SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,876 > t_{tabel} 1,697$ sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Bina Aksara
- Hanggara, Yudhi dan Irwan Juniman Zendato. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK*. Pythagoras.ISSN : 23-5314: 11-21
- Ikhsan, Yamin, dkk. 2016. *Teori Akuntansi*. Medan: Madenatera
- Istarani, Pulungan, Intan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Mediapersada
- Keller. 2017. Development and Use Of The ARCS Model OF Instructional Design. Journal Of Intructional Development. Vol. 10 NO. 3
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Stefany, Maya dan Evy. 2014. *Pengaruh Strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar TIK Siswa VIII Di SMP Negeri 4 Negara*. e – Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evalluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Winaya, 1 Made Astra. 2013. Pengaruh Model ARCS Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Chis Denpasar. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 03 2013